

## **PELATIHAN PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA DI MASA PANDEMI COVID-19**

**<sup>1</sup>Rediyanto Putra\***  
Program Studi Akuntansi,  
Fakultas Ekonomi,  
Universitas Negeri Surabaya  
Jalan Ketintang, Surabaya  
60231, Indonesia  
[rediyantoputra@unesa.ac.id](mailto:rediyantoputra@unesa.ac.id)

**<sup>2</sup>Rohmawati Kusumaningtias**  
Program Studi Akuntansi,  
Fakultas Ekonomi,  
Universitas Negeri Surabaya  
Jalan Ketintang, Surabaya  
60231, Indonesia  
[rohmatikusumaningtias@unesa.ac.id](mailto:rohmatikusumaningtias@unesa.ac.id)

**<sup>3</sup>Lintang Venuista**  
Program Studi Akuntansi,  
Fakultas Ekonomi,  
Universitas Negeri Surabaya  
Jalan Ketintang, Surabaya  
60231, Indonesia  
[lintangvenuista@unesa.ac.id](mailto:lintangvenuista@unesa.ac.id)

**<sup>4</sup>Pujiono**  
Program Studi Akuntansi,  
Fakultas Ekonomi,  
Universitas Negeri Surabaya  
Jalan Ketintang, Surabaya  
60231, Indonesia  
[pujiono@unesa.ac.id](mailto:pujiono@unesa.ac.id)

**<sup>5</sup>Rendra Syarief Hidayat**  
Program Studi Akuntansi,  
Fakultas Ekonomi,  
Universitas Negeri Surabaya  
Jalan Ketintang, Surabaya  
60231, Indonesia  
[rendrasyariefhidayat@unesa.ac.id](mailto:rendrasyariefhidayat@unesa.ac.id)

### **Abstract**

*The purpose of this community service activity is to provide knowledge about family financial management during the Covid-19 pandemic to create effectiveness and efficiency of family finances. This service activity will be carried out for women in RT 02 and RT 04 RW 10 Sumorame Village, Candi Sidoarjo District, East Java. In general, the implementation of this PkM activity has been running and has been well received. The results of this PkM implementation show that PkM participants gain additional understanding of family financial management during the pandemic, this is based on the evidence value from practice questions which shows that the average level of understanding of the material from family finance training participants is 53%. . Several suggestions were put forward based on the results of the implementation of the service program, namely the need for adjustments to the schedule and method of implementing the service program when it was carried out during the COVID-19 pandemic or times with a high level of uncertainty, a good level of coordination between implementing members is needed to achieve the program. , and the need for innovation in material delivery so that the audience does not feel bored and is more enthusiastic to increase knowledge. This activity is expected to produce several important outcomes such as 1 family financial management module, 1 devotional journal article, 1 mass media article, and 1 program implementation video.*

**Keywords:** *Effectiveness; Efficiency; Covid-19 pandemic; Family Financial Management*

### **Abstrak**

Tujuan dari dilakukannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan keluarga di masa pandemi Covid-19 untuk menciptakan efektivitas dan efisiensi keuangan keluarga. Kegiatan pengabdian ini akan dilakukan pada ibu-ibu di RT 02 dan RT 04 RW 10 Desa Sumorame Kecamatan Candi Sidoarjo Jawa Timur. Secara umum, pelaksanaan kegiatan PkM ini telah berjalan dan diterima dengan

baik. Hasil dari pelaksanaan PkM ini menunjukkan bahwa para peserta PkM mendapatkan tambahan pemahaman mengenai tata kelola keuangan keluarga di masa pandemi, hal ini didasarkan pada bukti nilai dari latihan soal yang menunjukkan bahwa rata-rata tingkat pemahaman materi dari para peserta pelatihan keuangan keluarga adalah sebesar 53%. Beberapa saran yang diajukan berdasarkan hasil pelaksanaan program pengabdian yaitu perlu untuk adanya penyesuaian jadwal dan metode pelaksanaan program pengabdian ketika dilakukan di masa pandemi COVID-19 atau masa-masa dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi, tingkat koordinasi yang baik antar anggota pelaksanaan sangat dibutuhkan untuk tercapainya program, dan perlu adanya inovasi penyampaian materi agar audience tidak merasa bosan dan semakin semangat untuk menambah pengetahuan. Kegiatan ini diharapkan dapat menghasilkan beberapa luaran penting seperti 1 modul pengelolaan keuangan keluarga, 1 artikel jurnal pengabdian, 1 artikel media masa, dan 1 video pelaksanaan program.

**Keywords:** Efektivitas; Efisiensi; Pandemi Covid-19; Tata Kelola Keuangan Keluarga

## PENDAHULUAN

Kasus Covid-19 menyerang negara Indonesia sejak Bulan Maret 2020 dan hingga saat ini masih terus terjadi sampai pada tanggal 31 Maret 2021 Indonesia menjadi urutan ke-20 di dunia untuk negara yang terkena kasus Covid-19. Berdasarkan data yang dipublikasikan oleh website resmi Covid-19 di Indonesia adalah sebagai berikut.

**Tabel 1.1. Data Sebaran Covid-19 di Indonesia**

Keterangan	Jumlah
Kasus Terkonfirmasi	1.511.712
Kasus Aktif	122.254
Sembuh	1.384.330
Meninggal	40.858

Sumber: (Satuan Tugas Covid19, 2021)

Adanya kasus Covid-19 yang terus menyerang selama satu tahun terakhir ini pada akhirnya menyebabkan terjadi perubahan yang signifikan terhadap kehidupan di Indonesia. Perubahan kehidupan terjadi ketika pemerintah mulai melakukan sejumlah kebijakan seperti pemberlakuan *Work From Home*, *School From Home*, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), *lockdown*, Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), dan lainnya. Kebijakan ini dilakukan dengan tujuan untuk mampu menekan laju pertumbuhan kasus Covid-19 di Indonesia. Namun demikian, adanya beberapa kebijakan yang diterapkan ini menyebabkan kondisi ekonomi di Indonesia menjadi tidak stabil dan banyak pekerja yang di PHK. Hal ini pada akhirnya menyebabkan dampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 2,97% pada kuartal pertama merosot sampai ke minus 5,32% pada kuartal kedua pada tahun 2020 ([www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)). Kondisi ini menunjukkan bahwa adanya pandemi COVID-19 telah membawa dampak negatif yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Berdasarkan hal tersebut, maka akan dapat menyebabkan kemungkinan terjadinya penurunan penghasilan secara signifikan.

Karakteristik negara berkembang, seperti Indonesia, adalah pertumbuhan penduduk yang sangat cepat. Dengan pertumbuhan penduduk ini, secara statistik dapat dilihat bahwa jumlah penduduk senantiasa meningkat dari waktu ke waktu. Sementara di sisi lain pertumbuhan penduduk semacam ini seyogyanya juga diikuti dengan peningkatan kesejahteraan (Haryanto, Saputra, & Hayati, 2016).

Selain dari faktor kesejahteraan, salah satu hal yang melekat terkait dengan pengambilan keputusan untuk menabung adalah seberapa besar alokasi pendapatan rumah tangga yang dialokasikan untuk konsumsi. Hal ini berlaku secara umum, keputusan dalam hal konsumsi secara langsung berkaitan dengan keputusan untuk alokasi finansial (Abel, Bernanke, & Croushore, 2008).

Kondisi ini pada akhirnya akan menuntut setiap keluarga perlu mempersiapkan keuangan yang baik agar dapat tetap memenuhi kebutuhan sehari-hari meskipun terjadi penurunan penghasilan akibat adanya pandemi yang terjadi selama lebih dari 1 tahun ini. Salah satu upaya untuk mempersiapkan keuangan keluarga agar tetap baik selama masa pandemi adalah melalui pengelolaan keuangan keluarga. Haryanto et al (2016) menjelaskan bahwa belajar mengatur atau mengelola ekonomi keluarga menjadi sangat penting karena sebesar apapun penghasilan yang dimiliki tetapi dikelola dengan cara yang buruk maka akan menyebabkan ketidakstabilan keuangan dalam keluarga. Dengan demikian, pengelolaan keuangan keluarga menjadi suatu hal yang penting untuk dilakukan oleh setiap keluarga agar uang yang dimiliki mampu untuk digunakan memenuhi kebutuhan secara maksimal di masa pandemi.

Berdasarkan latarbelakang yang telah dijelaskan pada paragraf sebelumnya, maka program pengabdian ini akan berfokus untuk memberikan edukasi kepada keluarga mengenai cara untuk melakukan pengelolaan keuangan selama masa pandemi Covid-19. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki topik yang sejenis dengan kegiatan pengabdian masyarakat sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Handayani, Hariyati, Wuryani, Mariana, & Putikadea, 2020) yang melakukan pelatihan pengelolaan keluarga di masa pandemi kepada karyawan tidak tetap di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Kegiatan pengabdian yang serupa ini masih dirasa perlu untuk dilakukan dikarenakan pada saat ini pandemi Covid-19 masih belum usai dan kondisi perekonomian keluarga juga masih dirasa belum stabil akibat adanya dampak Covid-19. Dengan demikian, program pelatihan pengelolaan keuangan dan edukasi penerapan 3M masih sangat penting untuk dilakukan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilakukan di RT 02 dan RT 04 RW 10 Desa Sumorame Kecamatan Candi Sidoarjo Jawa Timur. Pemilihan lokasi ini bukan tanpa alasan. Berdasarkan data yang telah dirilis, perkembangan jumlah COVID-19 di Sidoarjo terus mengalami peningkatan. Per 25 Maret 2021, data menunjukkan data bahwa jumlah kasus suspect sebanyak 35, jumlah kasus positif sebanyak 5, sembuh 0 dan meninggal 0. Sedangkan per 19 Mei, data menunjukkan jumlah kasus suspect sebanyak 6167, jumlah kasus positif sebanyak 11355, sembuh sebanyak 10719 dan meninggal sebanyak 626 (Sidoarjo, 2021) ([www.covid19.sidoarjokab.go.id](http://www.covid19.sidoarjokab.go.id)). Kecamatan Candi adalah salah satu wilayah di Sidoarjo yang menunjukkan peningkatan data COVID-19. Secara akumulatif, data COVID-19 di kecamatan Candi dapat dilihat dalam table berikut ini sebagai berikut:

**Tabel 1. Data Sebaran Covid -19 di Desa Sumorame Kec. Candi Kab. Sidoarjo**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
Kasus Suspect	291
Kasus Aktif	874
Sembuh	807
Meninggal	41

Sumber: <https://covid19.sidoarjokab.go.id/Welcome#peta>

Kelompok yang telah disebutkan di atas mengalami beberapa masalah yaitu penurunan penghasilan keluarga selama masa pandemi covid-19, penerapan 3M yang belum maksimal. Program pengabdian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan mengenai pentingnya pengelolaan keuangan dan cara yang dapat dilakukan selama mengelola keuangan keluarga agar lebih terkendali dengan baik.

Berdasarkan penjelasan latarbelakang yang telah disampaikan pada bagian sebelumnya, maka ada beberapa permasalahan mitra yang perlu untuk diselesaikan pada program pengabdian ini. Tabel berikut menyajikan mengenai ringkasan permasalahan mitra dan solusi yang akan ditawarkan pada program pengabdian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 2. Permasalahan dan Solusi**

No.	PERMASALAHAN MITRA	SOLUSI YANG DIBERIKAN
1	1) Penurunan penghasilan selama masa pandemi Covid-19 2) Pemahaman yang kurang akan pentingnya pengelolaan keuangan keluarga	1) Membuat modul pengelolaan keuangan keluarga 2) Melakukan pelatihan pengelolaan keuangan keluarga
2	Kurangnya kesadaran penarapan 3M di lingkungan mitra	Pemberian masker dan hand sanitizer

## METODE

Metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra yang telah disepakati bersama dan tahapan dalam melaksanakan. Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan utama mitra dalam kurun waktu realisasi program adalah dengan melakukan pelatihan pengelolaan keuangan keluarga dan memberikan masker dan hand sanitizer kepada seluruh peserta kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka untuk memberikan edukasi kepada mitra untuk dapat pengelolaan atas penghasilan yang diterima setiap bulan selama pada masa pandemi COVID-19, sehingga mampu untuk menjadi sarana dalam menciptakan kesejahteraan dan kebahagiaan keluarga di masa pandemi.

Program pengabdian kepada masyarakat ini akan dilakukan dalam tiga tahapan yaitu (1) melakukan survey lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian yang bertujuan untuk mengenali dan memahami kondisi riil dari mitra pengabdian, (2) melakukan pelatihan pengelolaan keuangan keluarga melalui metode ceramah dan memberikan modul kepada mitra pengabdian, (3) memberikan masker dan hand sanitizer kepada mitra pengabdian agar mitra tetap melakukan protokol kesehatan 3M. Pelaksanaan pelatihan pengelolaan keuangan keluarga di masa pandemi COVID-19 secara lebih detail dengan cara sebagai berikut.

1. **Evaluasi sumber penghasilan keluarga.** Setiap keluarga pasti memiliki sumber penghasilan yang berbeda-beda disesuaikan dengan profesi yang ditekuni bisa sebagai PNS, pengusaha, karyawan swasta, wiraswasta. Setiap sumber penghasilan tersebut pasti memiliki jumlah penghasilan tertentu yang mampu dihasilkan, dimana pada masa pandemi COVID-19 ini bisa memiliki risiko penurunan. Oleh karena itu, perlu dilakukan sebuah evaluasi untuk

menentukan sumber-sumber penghasilan darimana saja yang masih dapat memberikan penghasilan selama pandemi. Dengan demikian, setiap keluarga akan bisa melakukan pemetaan atas sumber penghasilan yang masih produktif dan yang sudah tidak produktif. Setelah melakukan pemetaan setiap keluarga akan bisa melakukan perhitungan kembali jumlah besaran penghasilan yang diterima setiap bulan. Pembuatan evaluasi tersebut bisa dilakukan dengan tabel berikut.

**Tabel 4. Pemetaan Sumber Penghasilan Keluarga**

<b>Sumber Penghasilan</b>	<b>Jumlah Penghasilan</b>
<b>Rutin:</b>	Rp.....
1.	Rp.....
2.	Rp.....
3.	Rp.....
4.	Rp.....
dst....	Rp.....
<b>Total Sumber Penghasilan Rutin</b>	<b>Rp.....</b>
<b>Tidak Rutin:</b>	
1.	Rp.....
2.	Rp.....
3.	Rp.....
4.	Rp.....
dst...	Rp.....
<b>Total Sumber Penghasilan Tidak Rutin</b>	<b>Rp.....</b>

2. **Menentukan pos-pos dan prioritas pengeluaran keluarga.** Setiap keluarga pasti memiliki pengeluaran yang dilakukan setiap bulan. Pengeluaran-pengeluaran tersebut pasti ada yang harus dipenuhi pada saat itu dan ada yang dapat ditangguhkan ke periode selanjutnya. Oleh karena itu, setiap keluarga harus mengenali pengeluaran-pengeluaran rutin yang sering dikeluarkan setiap bulan dan tingkat prioritas pengeluaran tersebut. Berdasarkan hal tersebut, maka setiap keluarga perlu menyusun pos-pos pengeluaran keluarga dan menentukan tingkat prioritas pemenuhan kebutuhan tersebut. Tujuannya adalah agar pengeluaran yang bersifat kebutuhan utama dapat dipenuhi dahulu sehingga tidak menimbulkan masalah bagi keluarga. Penentuan pos-pos pengeluaran dan penentuan prioritas nya dapat dilakukan dengan menggunakan tabel berikut.

**Tabel 5. Pemetaan Prioritas Pengeluaran Keluarga**

<b>Jenis Pengeluaran</b>	<b>Jumlah Pengeluaran</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Pengeluaran Segera:</b>	Rp....	
1.	Rp....	
2.	Rp....	
3.	Rp....	
4.	Rp....	
dst...	Rp....	
<b>Total Pengeluaran Segera</b>	<b>Rp....</b>	
<b>Pengeluaran Jangka Menengah</b>		
1.	Rp....	
2.	Rp....	
3.	Rp....	
4.	Rp....	
dst....	Rp....	
<b>Total Pengeluaran Menengah</b>	<b>Rp....</b>	
<b>Pengeluaran Jangka Panjang</b>		
1.	Rp....	
2.	Rp....	
3.	Rp....	
4.	Rp....	
dst....	Rp....	
<b>Total Pengeluaran Panjang</b>	<b>Rp....</b>	

Catatan: kolom keterangan dapat diisi dengan waktu pemenuhan pengeluaran jk. menengah dan panjang atau upaya pemenuhannya

- Menyusun dan evaluasi laporan keuangan keluarga.** Layaknya organisasi pada umumnya keluarga juga perlu memiliki laporan keuangan yang berisikan mengenai ringkasan pemasukan dan pengeluaran keuangan keluarga selama satu bulan. Tujuannya adalah agar keluarga tersebut memiliki kendali atas masuk dan keluar uang yang dimiliki, sehingga setiap keluarga pada akhirnya mampu melakukan evaluasi atas keuangan dan menentukan apakah terjadi pemborosan atau tidak yang menyebabkan tidak terpenuhinya beberapa item-item kebutuhan yang bersifat penting. Pembuatan laporan keuangan keluarga dapat dilakukan dengan menggunakan tabel berikut.

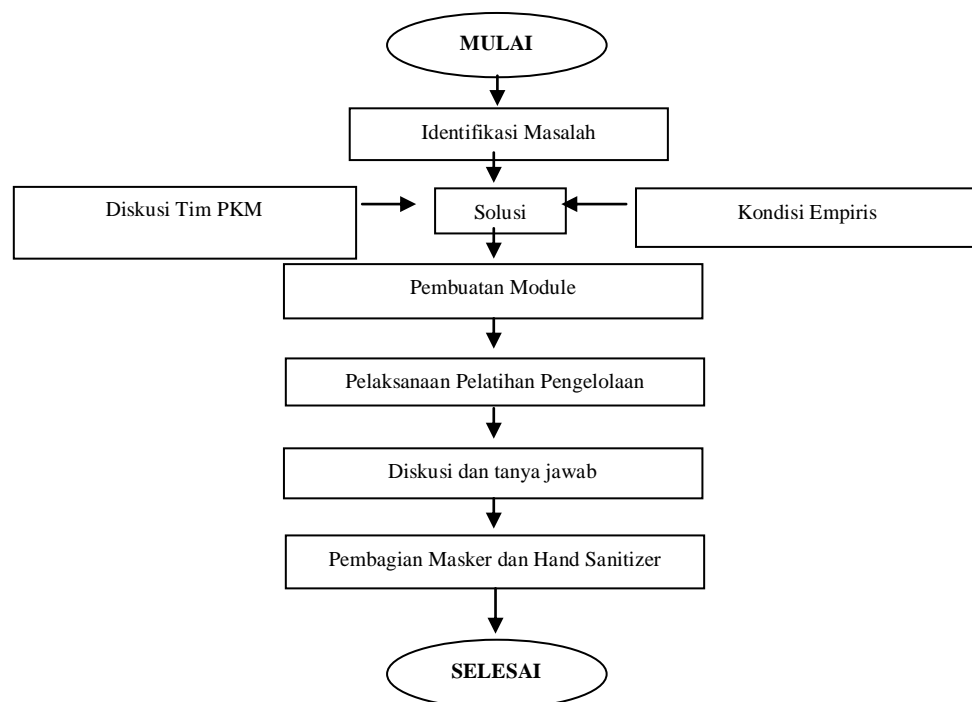
#### **Laporan Keuangan Keluarga**

##### **Penghasilan Bersih**

Rutin	Rp.....	
Tidak Rutin	Rp.....	
Tidak terduga	Rp.....	
<b>Total</b>		Rp.....
<b>Total Pengeluaran Segera</b>		Rp.....
<b>Pengeluaran tidak terduga:</b>		
1.	Rp.....	
2.	Rp.....	
3.	Rp.....	

dst... Rp.....  
**Total** Rp.....  
**Sisa Penghasilan** Rp.....

4. **Melakukan aktivitas-aktivitas produktif.** Setelah setiap keluarga mampu menyusun dan melakukan evaluasi atas laporan keuangan yang telah dibuat, maka setiap keluarga mampu menentukan apakah penghasilan yang dimiliki telah mampu memenuhi seluruh kebutuhan yang bersifat penting atau belum. Jika belum, maka setiap keluarga perlu untuk melakukan aktivitas-aktivitas produktif lain yang mampu meningkatkan penghasilan keluarga. Aktivitas-aktivitas ini bisa dilakukan dengan berbagai macam cara seperti mencari pekerjaan sampingan, berbisnis online, investasi, dan lainnya.



**Gambar 1. Metode pelaksanaan kegiatan**

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dimulai pada Bulan September 2021 dengan diawali kegiatan koordinasi internal dan eksternal. Kegiatan koordinasi internal dilakukan dengan rapat persiapan pelaksanaan bersama dengan tim pengabdian dan mahasiswa. Selain itu, kegiatan koordinasi eksternal dilakukan dengan pihak mitra pengabdian yaitu ketua Rukun Tetangga di Desa Sumorame Sidoarjo. Calon peserta pada kegiatan pengabdian ini adalah ibu-ibu PKK yang ada di RT 2 dan RT 4 di Desa Sumorame Sidoarjo Jawa Timur yaitu sebanyak 20 orang peserta. Adapun dokumentasi kegiatan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut



**Gambar 2. Rapat Koordinasi Awal Internal Tim Pengabdian**

Pada kegiatan awal pengabdian ini telah dihasilkan beberapa output yaitu masker untuk para peserta pengabdian dan modul pelatihan. Masker dan modul pelatihan ini akan dibagikan kepada peserta pengabdian saat pelaksanaan pelatihan pengelolaan keuangan keluarga di minggu ke-4 Bulan Oktober 2021. Modul pelatihan pengelolaan keuangan keluarga ini berisikan 5 bab yang akan membahas bagaimana sebaiknya sebuah keluarga dapat melakukan perencanaan keuangan, pengelolaan keuangan, dan penyelesaian solusi masalah keuangan. Modul ini disusun berdasarkan penjelasan dari beberapa sumber literatur terkait tata kelola keuangan keluarga. Modul ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan awal mengenai cara dalam mengelola keuangan yang baik agar terhindar dari masalah keuangan.



**Gambar 3. Produk Masker Kegiatan Pengabdian**



MODUL  
PELATIHAN TATA KELOLA KEUANGAN KELUARGA DI  
MASA PANDEMI



DISUSUN OLEH:

Redyanto Putra, SE., MSA	(NIDN.0007109201)
Linnang Venista, SE., MSt., Ak	(NIDN. 0013057707)
Dr. Rohawati Kusumaningtyas, SE., MSA., Ak	(NIDN.0023068203)
Dr. Pujiatno, SE., MSt., Ak	(NIDN.0010096706)
Rendra Anief Hidayat, S.Pd., MSc.	(NIDN. 0708078804)

PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA  
2021

i

#### **Gambar 4. Cover Modul Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga**

Kegiatan yang ketiga dilakukan adalah koordinasi persiapan pelaksanaan kegiatan pelatihan pengelolaan keuangan keluarga. Koordinasi ini juga dilakukan untuk membahas laporan kemajuan dan log book dari Program Pengabdian kepada Masyarakat ini. Kegiatan koordinasi dilakukan pada Hari Selasa tanggal 5 Oktober 2021 di Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya. Berikut adalah dokumentasi dari kegiatan koordinasi yang dilakukan.



#### **Gambar 5. Kegiatan Persiapan Pelaksanaan Pengabdian**

Kegiatan yang keempat dilakukan adalah pelaksanaan kegiatan pelatihan pengelolaan keuangan keluarga. Kegiatan ini dilakukan di Balai RW 10 Desa Sumorame Kecamatan Candi Sidoarjo mulai Pukul 08.00 WIB sampai dengan Pukul 11.30 WIB. Adapun susunan acara kegiatan pelatihan pengelolaan keuangan keluarga yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Pembukaan oleh MC
- 2) Pembukaan oleh Ketua Ibu PKK RW 10
- 3) Pembukaan oleh Ketua Jurusan Akuntansi
- 4) Pengenalan tim Pelaksana PkM
- 5) Penyampaian Materi
- 6) Games dan pembagian doorprize
- 7) Pemberian Cenderamata dan Penandatanganan IA
- 8) Penutup dan Doa



**Gambar 6. Dokumentasi Kegiatan PkM**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dikatakan cukup berhasil didasarkan pada tingkat pemahaman dan tingkat kepuasan dari para peserta. Pada akhir kegiatan ini setelah dilakukan penyampaian materi telah dilakukan evaluasi dengan membagikan soal latihan berupa *multiple choice* dan kuesioner kepuasan peserta. Adapun hasil pengujian tingkat pemahaman dan kepuasan para peserta kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut:

**Tabel 6. Tingkat Pemahaman Peserta**

Jumlah Peserta	Jawaban	
	Salah	Benar
2 orang	2	8
3 orang	3	7
1 orang	4	6
7 orang	5	5
6 orang	6	4

**Sumber: data PkM**

Tabel 6.1 tentang hasil rekapan soal latihan yang diikuti oleh ibu-ibu PKK di Desa Sukorame Candi Sidoarjo menyimpulkan bahwasanya tingkat pemahaman dari masing-masing peserta adalah berbeda-beda. Berdasarkan tabel 6.1 terlihat bahwa tingkat pemahaman materi yang paling tinggi adalah sebesar 80% dimiliki oleh 2 orang dan pemahaman materi yang paling rendah adalah 40% yang dimiliki oleh 6 orang. Namun demikian, secara keseluruhan rata-rata tingkat pemahaman materi tata kelola keuangan peserta pengabdian adalah berada pada kisaran 53%.

**Tabel 7. Tingkat Kepuasan Peserta**

Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju
Saya merasa puas dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan	11	8	-
Kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan sesuai dengan harapan saya	12	7	1
Personil/anggota yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan saya	9	9	1
Setiap keluhan/pertanyaan/permasalahan yang saya ajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh narasumber/anggota yang terlibat	10	9	-
Jika kegiatan ini diselenggarakan kembali, saya bersedia untuk berpartisipasi/terlibat	10	9	-

**Sumber: data tim PkM**

Pelaksanaan PkM ini tidak hanya melakukan pengukuran terhadap keberhasilan tingkat pemahaman saja, namun juga tingkat kepuasan dari peserta PkM. Tabel 6.2. menjelaskan tentang hasil rekap dari kuisioner yang telah diisi yakni adanya respon yang baik dari Ibu-Ibu PKK yang didasarkan pada isian dari kuesioner yang telah dibagikan. Berdasarkan informasi dari pengisian kuesioner 3 dari 5 pernyataan (60%) yaitu pernyataan nomor 1,3,4, dan 5 menunjukkan bahwa seluruh peserta yang mengikuti program pelatihan merasakan kepuasan pada pelaksanaan pengabdian dan sikap responsif dari anggota tim pengabdian. Oleh karena itu, seluruh peserta bersedia mengikuti jika diadakan kembali kegiatan pengabdian dengan tema yang lainnya. Para peserta merasa puas dan senang akan adanya program pengabdian ini karena di Desa Sumorame kegiatan seperti ini masih jarang dilakukan dan bisa menambah pengetahuan ibu-ibu tentang bagaimana cara mengelola pengeluaran keuangan keluarga dengan baik. Namun demikian, adapun beberapa masukan salah satunya adanya inovasi

penyampaian materi serta penambahan materi agar audience tidak merasa bosan dan semakin semangat untuk menambah pengetahuan.

## **SIMPULAN**

Kegiatan PkM ini telah terselesaikan 100% hal ini dikarenakan seluruh rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat dan output dari PkM sudah berhasil dibuat. Secara umum, pelaksanaan kegiatan PkM ini telah berjalan dan diterima dengan baik. Hasil dari pelaksanaan PkM ini menunjukkan bahwa para peserta PkM mendapatkan tambahan pemahaman mengenai tata kelola keuangan keluarga di masa pandemi, hal ini didasarkan pada bukti nilai dari latihan soal yang menunjukkan bahwa rata-rata tingkat pemahaman materi dari para peserta pelatihan keuangan keluarga adalah sebesar 53%. Selain itu berdasarkan kuesioner yang telah diisi menunjukkan bahwa para peserta kegiatan pelatihan juga merasakan kepuasan terhadap program yang telah dilakukan dan berharap adanya kegiatan pengabdian dengan tema yang lain untuk di tahun-tahun berikutnya.

Pelaksanaan program pengabdian ini perlu mengalami suatu perbaikan untuk menciptakan program pengabdian yang lebih baik. Oleh karena itu, terdapat beberapa saran yang diajukan berdasarkan hasil pelaksanaan program pengabdian yaitu:

1. Perlu untuk adanya penyesuaian jadwal dan metode pelaksanaan program pengabdian ketika dilakukan di masa pandemi COVID-19 atau masa-masa dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi.
2. Tingkat koordinasi yang baik antar anggota pelaksanaan sangat dibutuhkan untuk tercapainya program.
3. Berdasarkan kuesioner yang telah diisi oleh para peserta menyampaikan bahwa perlu adanya inovasi penyampaian materi serta penambahan materi agar audience tidak merasa bosan dan semakin semangat untuk menambah pengetahuan

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1]. Abel, A. B., Bernanke, B. S., & Croushore, D. (2008). *Macroeconomics*. Pearson.
- [2]. Handayani, S., Hariyati, H., Wuryani, E., Mariana, M., & Putikadea, I. (2020). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga di Masa Pandemi pada Karyawan Tidak Tetap Fakultas Ekonomi Unesa. *Abimanyu Journal of Community Engagement*, 1(3), 48–59.
- [3]. Haryanto, I. B. R., Saputra, D. R. P., & Hayati, S. F. . (2016). Penyuluhan Pengelolaan Ekonomi Keluarga Pada Ibu-Ibu Warga Desa Tlogoharjo, Giritontro, Wonogiri. In *The 3rd University Research Colloquium* (pp. 178–186).
- [4]. Satuan Tugas Covid19. (2021). Data Covid19 Indonesia.
- [5]. Sidoarjo, K. (2021). Data Covid 19 Sidoarjo. Retrieved from <https://www.covid19.sidoarjokabgo.id/>